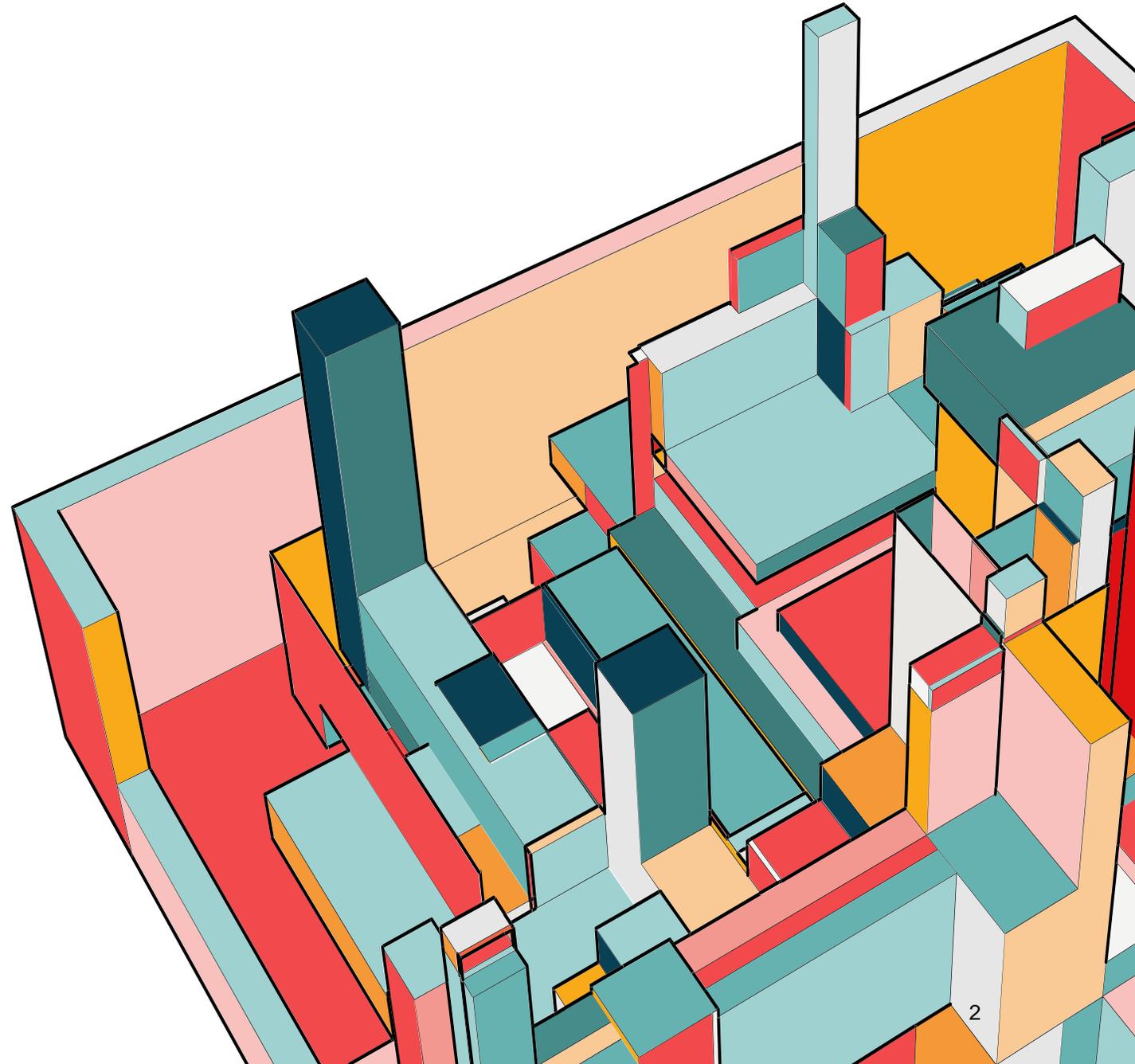


FARMAKOLOGI OBAT PENYAKIT INFEKSI

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

- 1.Naurah salsabila 2010101052
- 2.Lyland wilujeng 2010101053
- 3.Mandala Rahayu 2010101055
- 4.Tiwi Rahmayanti 2010101056

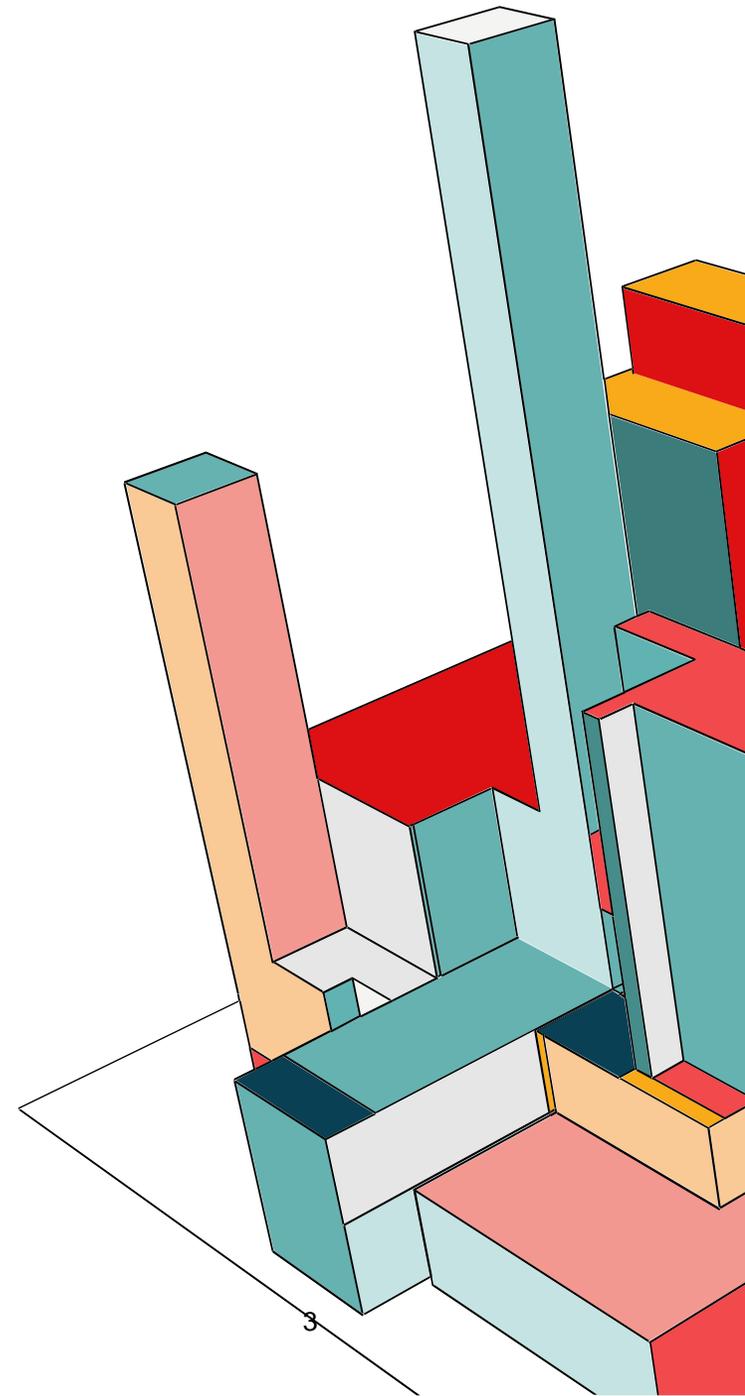


OBAT PENYAKIT INFEKSI

Penyakit infeksi saluran kemih:

1. Ampicillin

Kegunaan: Ampicillin adalah obat antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri pada berbagai bagian tubuh, seperti saluran pernapasan, saluran pencernaan, saluran kemih, kelamin, telinga, dan jantung. Ampicillin hanya dapat digunakan dengan resep dokter. Ampicillin termasuk ke dalam antibiotik golongan penisilin. Obat ini bekerja dengan cara membunuh bakteri penyebab infeksi. Obat ini tidak dapat digunakan untuk mengobati infeksi virus, seperti flu dan pilek.

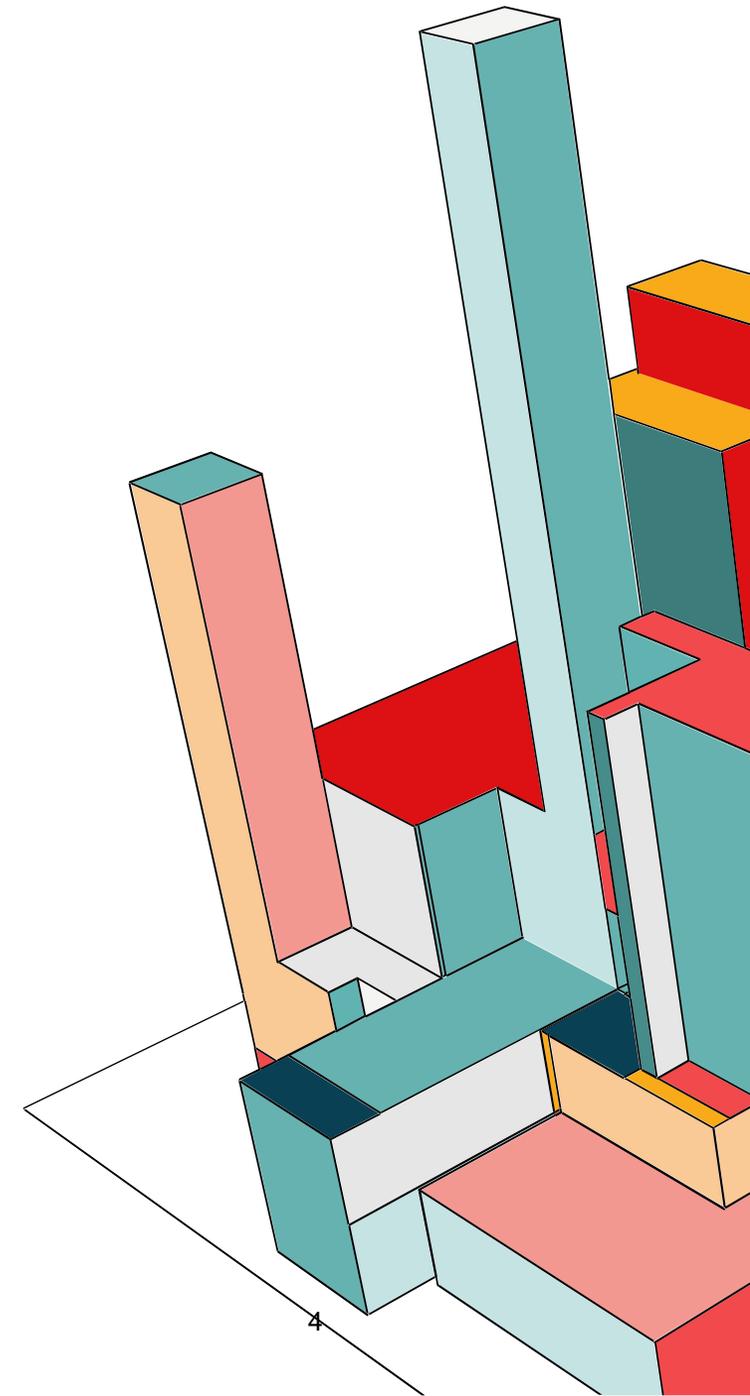


DOSIS:

Dewasa dan anak-anak dengan berat badan <40 kg: 50–100 mg/kgBB per hari setiap 6–8 jam sekali melalui suntikan IV atau suntikan IM. Dewasa dan anak-anak dengan berat badan >40 kg: 500 mg setiap 6 jam sekali melalui obat minum, suntikan IV, atau suntikan IM.

Efek Samping dan Bahaya Ampicillin dapat menimbulkan beberapa efek samping, di antaranya: Diare Mual Muntah

Kategori: aman untuk ibu hamil.



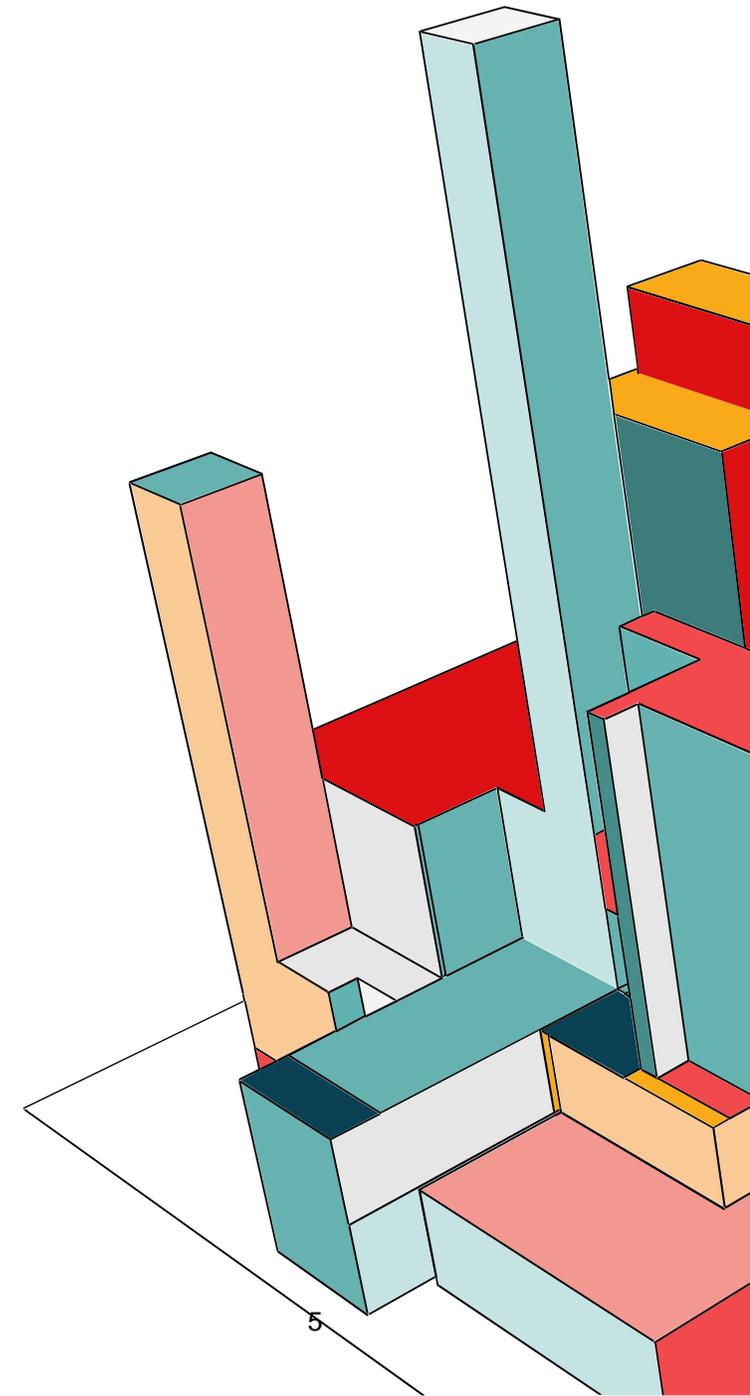
2.Ceftriaxon

Kegunaan:Ceftriaxone adalah obat yang digunakan untuk mengatasi berbagai infeksi bakteri yang terjadi pada tubuh. Salah satu penyakit infeksi bakteri yang bisa diatasi oleh ceftriaxone adalah gonore. Obat ini tersedia dalam bentuk suntik.

Golongan;antibiotik sefalosporin

Indikasi:Indikasi ceftriaxone adalah untuk mengatasi infeksi bakteri gram negatif maupun gram positif.

Dosis: ceftriaxone yang diberikan biasanya berkisar antara 1–2 gram per 12 atau 24 jam, tergantung pada penyakit dan tingkat keparahan infeksi. Dosis maksimal yang dapat diberikan adalah 4 gram/hari.

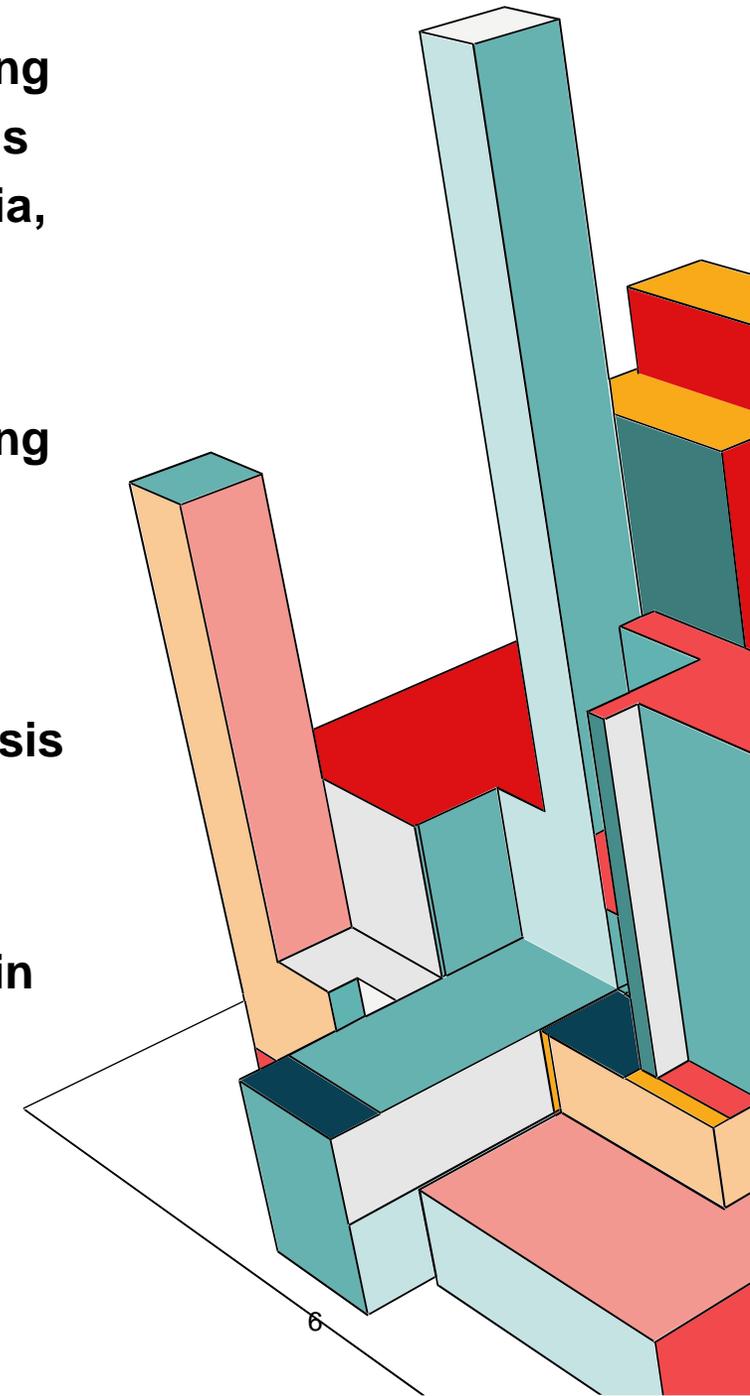


Kontraindikasi:Hindari penggunaan pada pasien dengan kondisi:**Pasien yang hipersensitif terhadap antibiotik cephalosporin atau antibiotik β -laktam jenis lain****Neonatus (bayi baru lahir sampai usia 28 hari) dengan hiperbilirubinemia, ikterus, hipoalbuminemia, atau asidosis memerlukan pengobatan kalsium melalui intravena, atau infus yang mengandung Ca.**

Cara Penyimpanan:Simpan pada suhu 20-25 derajat Celcius, di tempat kering dan sejuk.

DOSIS:Dewasa: 500–1000 mg per hari dengan suntikan Dosis dapat ditingkatkan menjadi 2 g per hari selama 10–14 hari. Anak usia 15 hari – 12 tahun: 75–100 mg/kgBB per hari dengan suntikan IV, selama 10–14 hari. Dosis maksimal 4 g/kgBB per hari.

Kategori:ceftriaxone tergolong dalam kategori B untuk ibu hamil dimana penelitian yg dilakukan tidak ada menunjukkan adanya resiko terhadap janin namun apabila ingin menggunakan obat ini disarankan atas resep dokter.



OBAT INFEKSI JAMUR

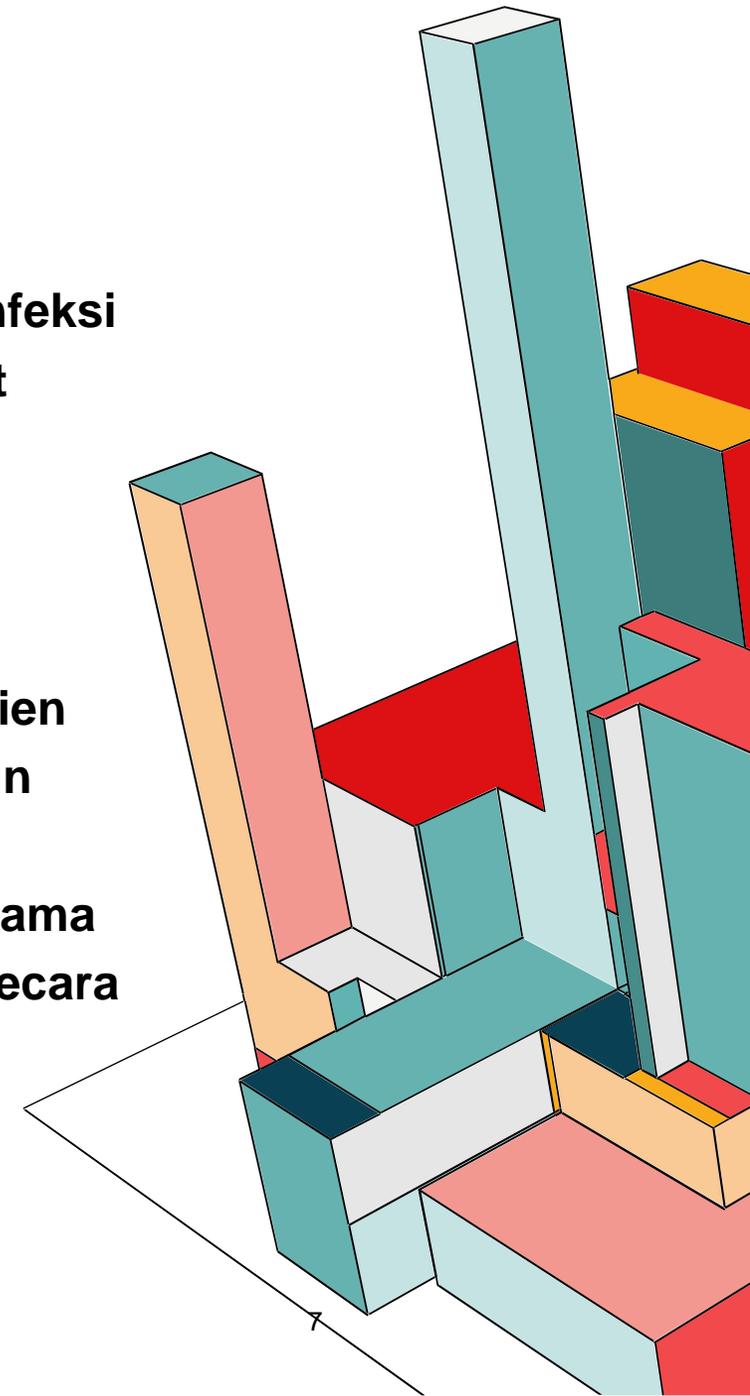
1. Amphotericin B

Kegunaan:Amphotericin B adalah obat yang digunakan untuk mengobati infeksi jamur yang serius dan berbahaya. Obat ini tersedia dalam bentuk oral (obat minum) dan injeksi atau suntik.

Kategori;Obat resep

Dosis; uji dosis 1 mg yang diinfuskan selama 20-30 menit. Dosis awal: 250 mcg/kg sehari, ditingkatkan bertahap hingga maks 1 mg/kg/hari. Untuk pasien yang sakit parah, hingga 1,5 mg/kg dapat diberikan setiap hari atau mungkin diperlukan hari alternatif. Dosis harian diinfuskan selama 2-4 jam dengan konsentrasi 100 mcg/ml dalam glukosa 5%. Jika pengobatan dihentikan selama lebih dari 7 hari, mulai lagi dengan 250 mcg/kg setiap hari dan tingkatkan secara perlahan.

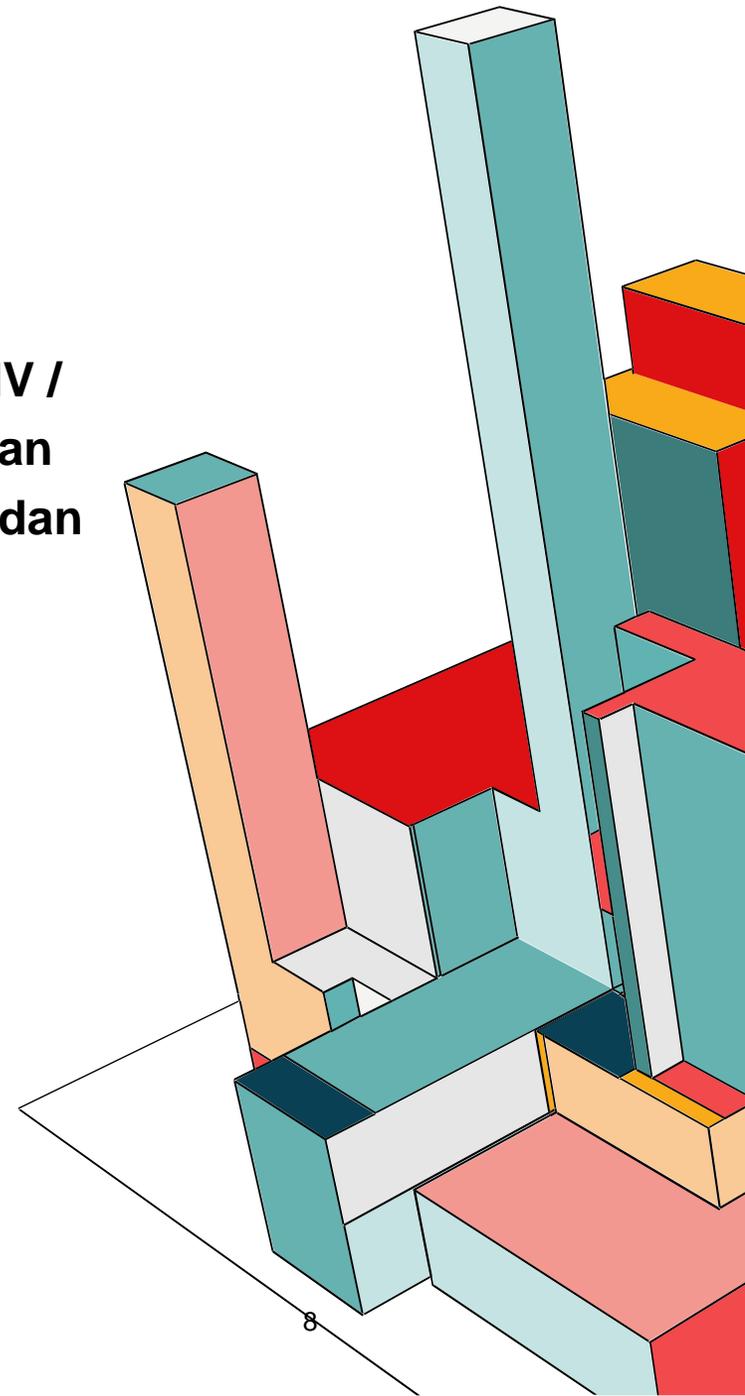
Efek samping yang umum terjadi setelah menggunakan Amphotericin B adalah:Mual dan muntah, sakit kepala,Sakit perut,Diare,Nyeri otot dan sendi,Memar dan bengkak pada lokasi penyuntikan,Tidak nafsu makan,Penurunan berat badan.



Indikasi ;Obat infeksi jamur.

Kontraindikasi;Hipersensitivitas, Menyusui, Tidak berikan kepada pasien yang menerima pengobatan obat antineoplastic.

Kategori Obat pada Kehamilan & Menyusui,Kategori Kehamilan (US FDA) IV / Parenteral-B: Tidak ada penelitian tentang efek samping yang terkait dengan penggunaan obat amphotericin B. Obat yang diberikan pada wanita hamil dan menyusui hanya ketika diperlukan. Penggunaan obat harus dibawah pengawasan dokter.



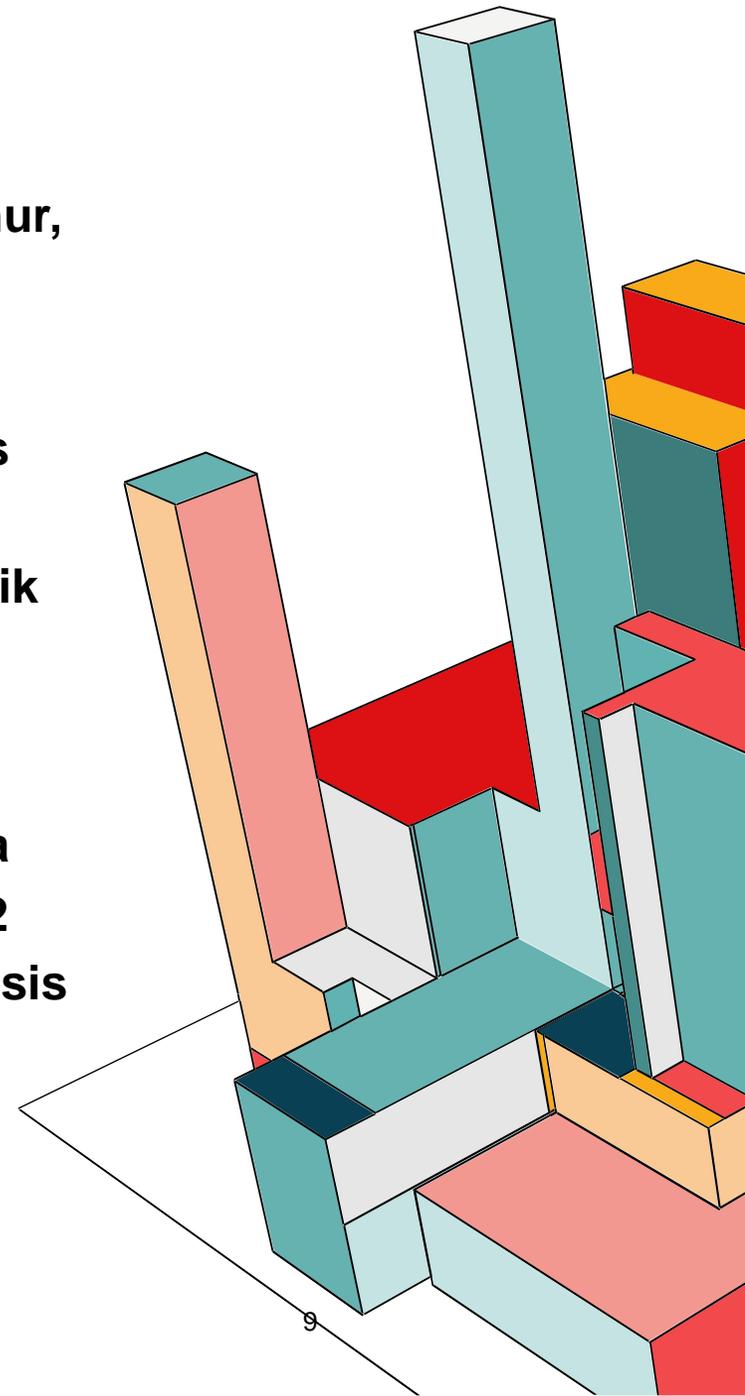
2. Fluconazole 150 mg kapsul

adalah obat anti jamur yang digunakan untuk mengatasi infeksi akibat jamur, khususnya infeksi candida pada vagina, mulut, tenggorokan, dan aliran darah.

Indikasi Umum, informasi obat ini hanya untuk kalangan medis. Menganitosis kriptokokal, Kandidiasis sistemik, kandidiasis orofaringeal, kandidiasis vagina akut atau relaps, infeksi candida superfisial, infeksi candida, iskemik atau infeksi kriptokokal.

Komposisi ; Fluconazole 150 mg.

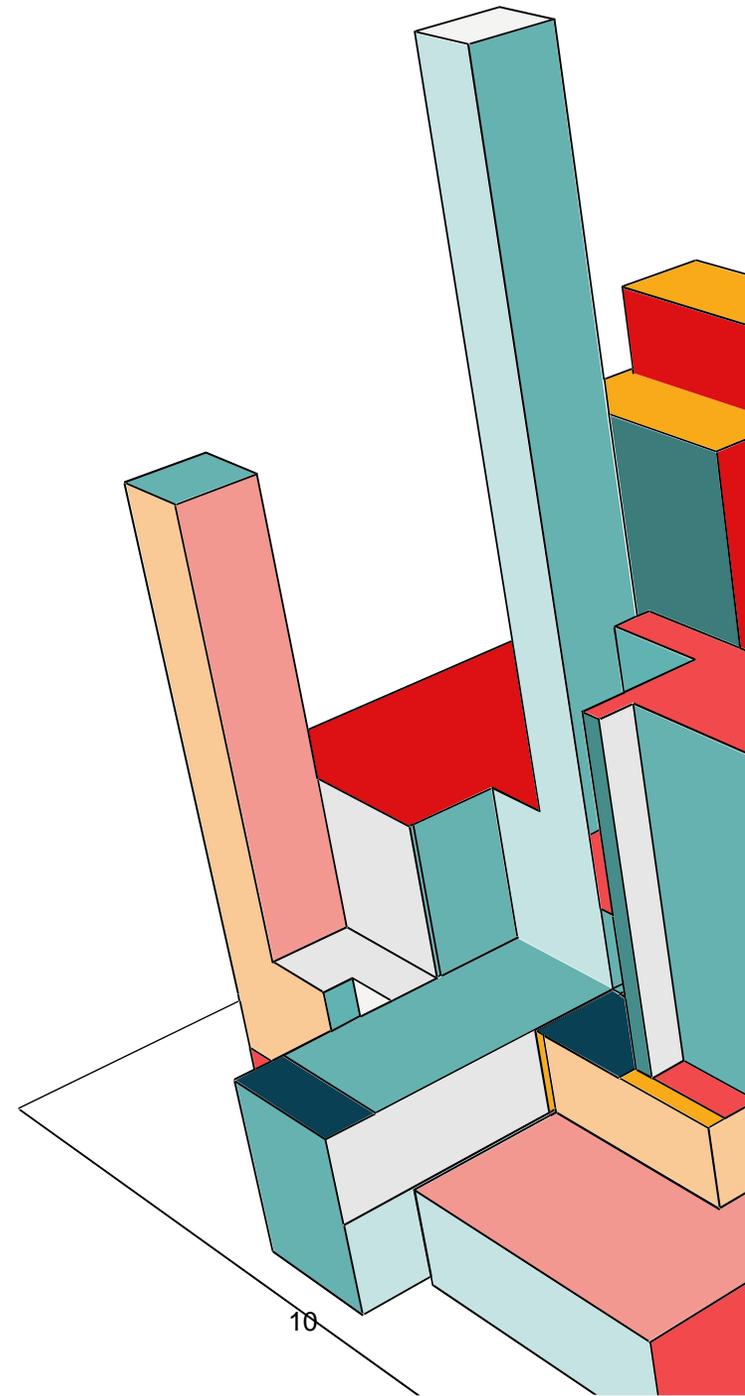
DOSIS; penggunaan obat ini harus sesuai dengan petunjuk dokter. Dewasa menginitosis kriptokokal : hari ke-1 : 400 mg sebagai dosis tunggal; hari ke-2 dan seterusnya 200 - 400 mg per hari. Lama terapi : 6 - 8 minggu. Kandidiasis mukosal: 50 mg/hari selama 14 hari. Kandidiasis vagian: 150 mg sebagai dosis tunggal oral.



Aturan Pakai Sebelum atau sesudah makan

Kontra Indikasi; iHipersensitif terhadap triazol.

Efek Samping; Sakit kepala, nyeri perut, diare, pusing, mual, ruam kulit, gangguan ginjal, leukopenia.



TOXOPLASMOSIS

1. **Pyrimethamine** obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati penyakit malaria serta mengobati toxoplasmosis.

Penggunaan obat : Pyrimethamine untuk mencegah malaria pada orang dewasa dapat diberikan dengan dosis 25 mg 1 kali seminggu.

Dosis obat : Orang dewasa: 50–75 mg per hari, dikombinasikan dengan 1-4 gr sulfadiazine (dosis dapat dilanjutkan selama 1-3 minggu)

Efek samping : obat Pyrimethamine yang umum terjadi adalah mual atau muntah, sakit perut, dan kehilangan nafsu makan. Obat Pyrimethamine tersedia dalam kemasan tablet 25 mg yang bisa dibeli dengan menggunakan resep dokter.

Kategori aman : Ibu hamil ataupun ibu menyusui sebaiknya berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter sebelum menggunakan obat Pyrimethamine.



2. Sulfadiazine

digunakan dalam pencegahan kekambuhan demam rematik, dan jika dikombinasikan dengan pyrimethamine, dapat digunakan untuk mengobati toksoplamosis.

Golongan: Obat resep

Kategori : Antibiotik sulfonamida

Manfaat : Mengobati infeksi bakteri, toksoplasmosis, dan mencegah kekambuhan demam rematik Dikonsumsi oleh Dewasa dan anak-anak usia di atas 2 bulan.

Penggunaan obat : Sulfadiazine dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Telan obat dengan bantuan air putih. Selama menggunakan obat ini, dianjurkan minum air putih sekitar 2–3 liter per hari untuk mencegah sulfadiazine membentuk kristal dalam urin.



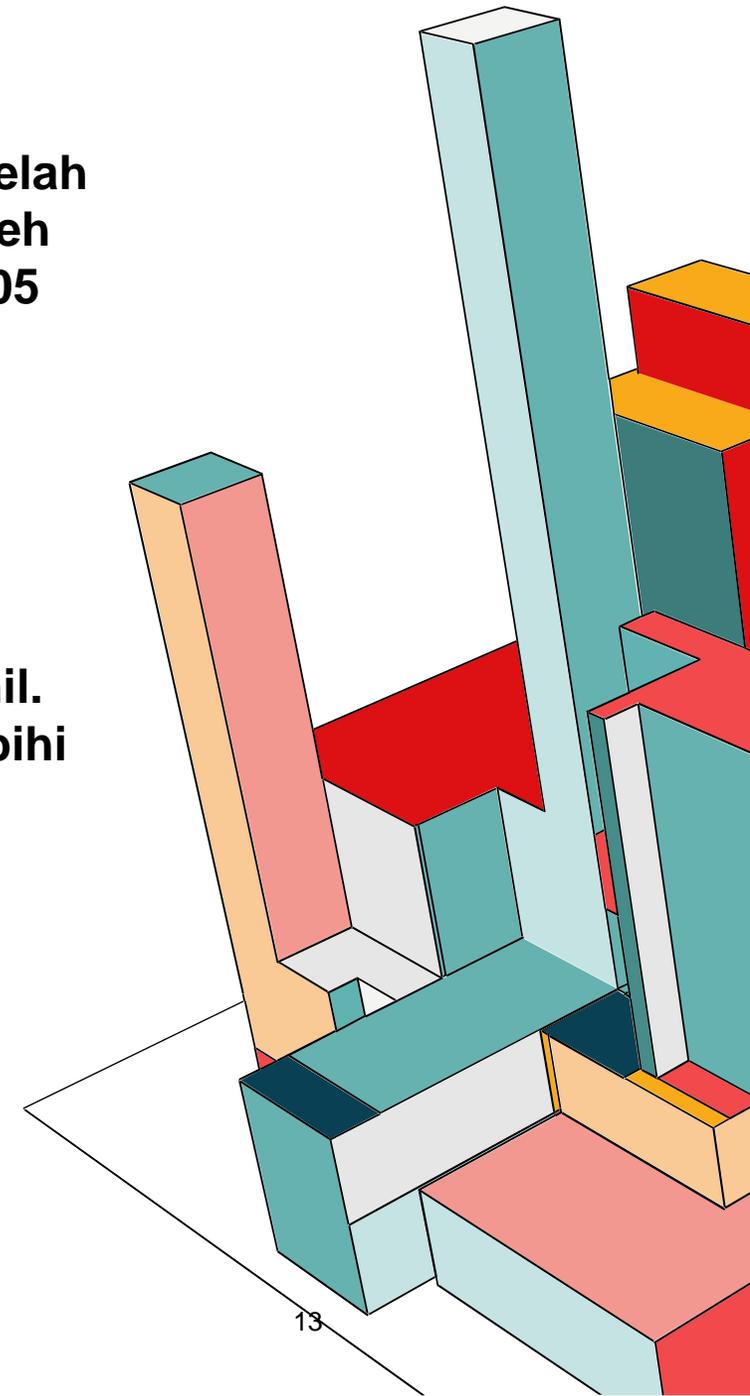
Dosis Obat : Dewasa: 4–6 gram, dibagi menjadi 4 jadwal konsumsi, dikonsumsi selama 6 minggu, dikombinasikan dengan pyrimethamine. Setelah itu, dilanjutkan dengan 2–4 gram per hari sampai waktu yang ditentukan oleh dokter. Anak-anak usia <2 bulan (kondisi toksoplasmosis bawaan lahir): 0,05 gram/kgBB, 2 kali sehari, dikombinasikan dengan pyrimethamine. Waktu pengobatan adalah 12 bulan.

Sulfadiazine untuk ibu hamil dan menyusui

Kategori C: Studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Obat hanya boleh digunakan jika besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya risiko terhadap janin. Sulfadiazine dapat terserap ke dalam ASI. Obat ini tidak dianjurkan untuk digunakan oleh ibu menyusui.

Bentuk obat : Tablet

Efek samping : Mual, Muntah, Sakit kepala, Hilang nafsu makan, Diare



INFEKSI STREPCOCOCCUS

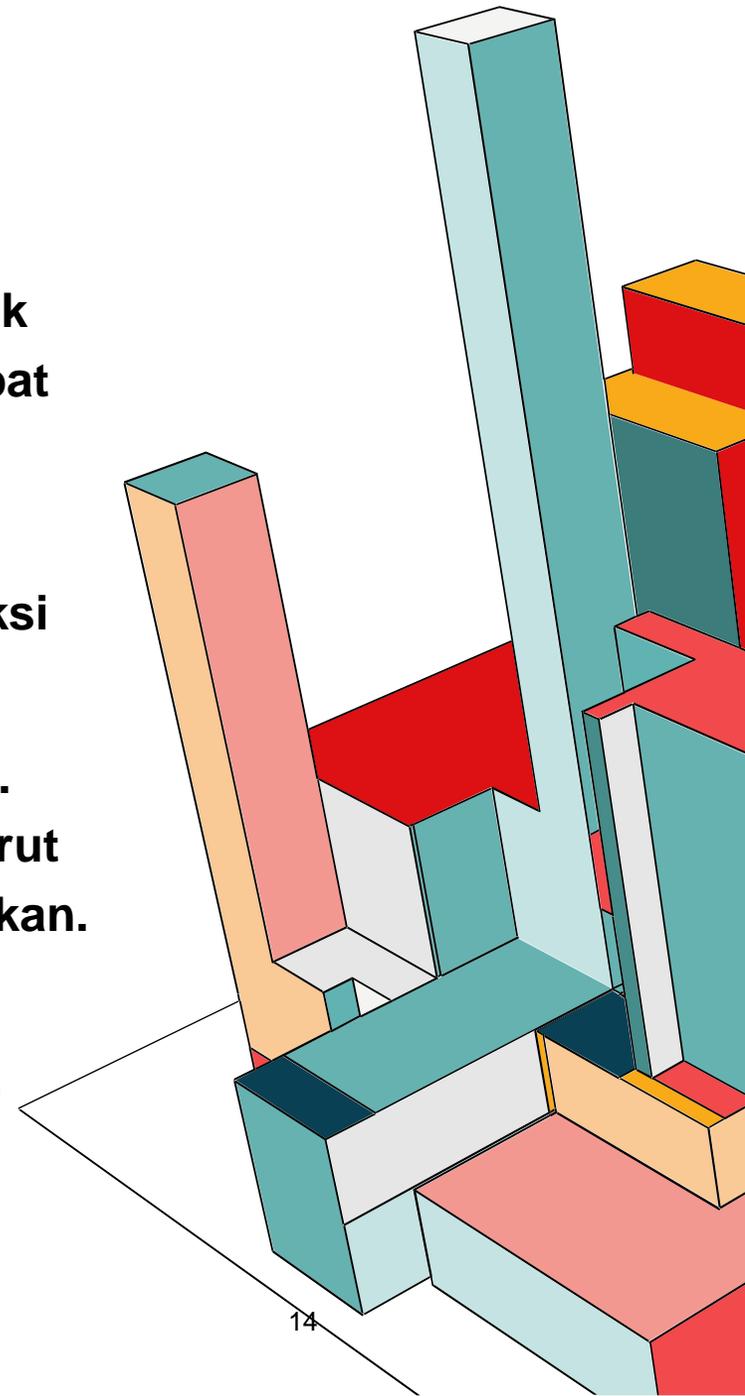
1. Penisilin

adalah antibiotik yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri termasuk infeksi streptococcus. Penisilin membunuh bakteri dengan cara menghambat pembentukan dinding sel bakteri.

Indikasi umum; Penanganan dari banyak tipe infeksi termasuk infeksi streptococcus dan staphylococcus, pneumonia, demam rematik, dan infeksi yang menyerang mulut dan tenggorokan.

Dosis obat; Dewasa 125–250 mg dikonsumsi setiap 6–8 jam selama 10 hari. Aturan pakai Penisilin dalam bentuk kapsul dan tablet dikonsumsi saat perut dalam keadaan kosong, yaitu 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan. Telan tablet atau kapsul penisilin dengan menggunakan bantuan air putih.

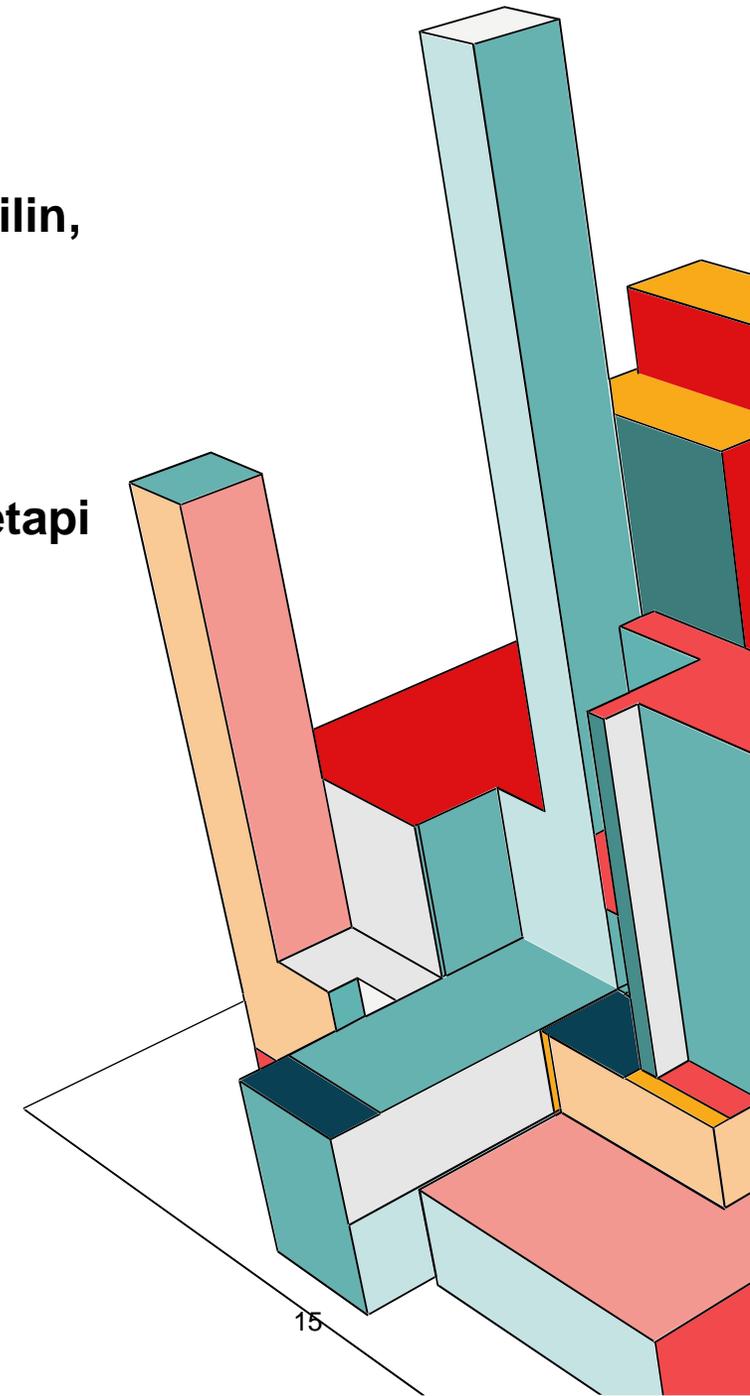
Kontraindikasi- Alergi penisilin, atau antibiotik lainnya (misalnya, amoxilin, ampicillin) atau cephalosporins (misalnya, cephalixin, cefuroxime), dan bahan lainnya yang ada dalam formulasi- Riwayat penyakit ginjal- Phenylketonuria (PKU), karena penicillin dapat mengandung aspartam



f. Efek samping

Ada beberapa efek samping yang bisa terjadi setelah menggunakan penisilin, antara lain: Diare, Mual atau muntah, Sakit perut, Vagina gatal atau keputihan, Sakit kepala, Sariawan.

Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui
Kategori B: Studi pada binatang percobaan tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Penisilin dapat terserap ke dalam ASI. Bila sedang menyusui, jangan menggunakan obat ini tanpa berkonsultasi dulu dengan dokter.



2. FG Troches Meiji

Tablet hisap antibiotik ini digunakan khusus untuk strep throat atau radang tenggorokan yang disebabkan oleh bakteri Streptococcus. Selain itu, obat ini juga ampuh dalam pencegahan terhadap infeksi setelah operasi mulut.

Obat ini tergolong obat keras jadi harus menggunakan resep dokter agar tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya.

Komposisi: Fradiomycin 2,5 mg dan gramicidin 1 mg

Dosis Dewasa: 1-2 tablet hisap 4-5 kali sehari

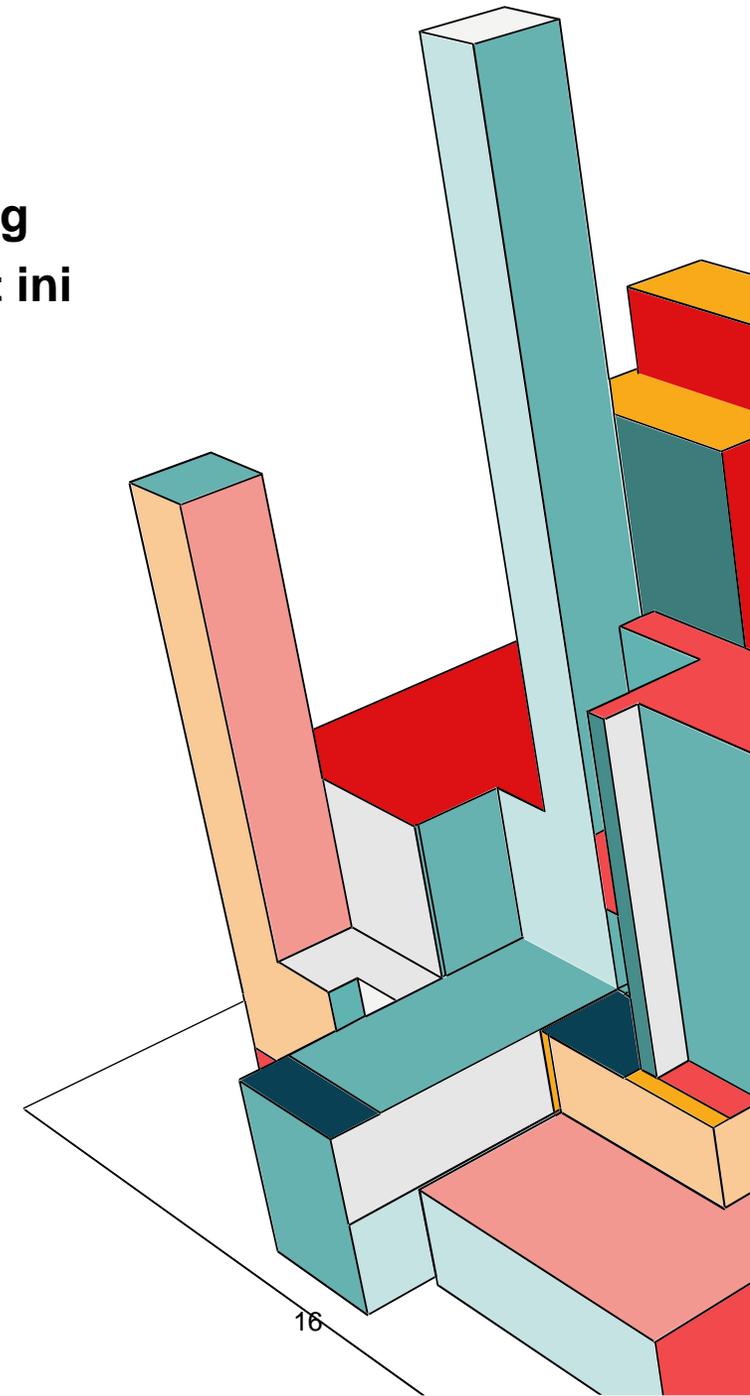
Dosis Anak-anak: 1 tablet hisap 4-5 kali sehari

Penyajian: Sesudah makan

Perhatian: Hipersensitif terhadap komponen fg troches, hipersensitif terhadap aminoglikosida seperti streptomisin, kanamicin, gentamicin, fradiomicin atau bacitracin

Efek Samping: Lidah menghitam, mulut kemerahan

Golongan: Obat keras



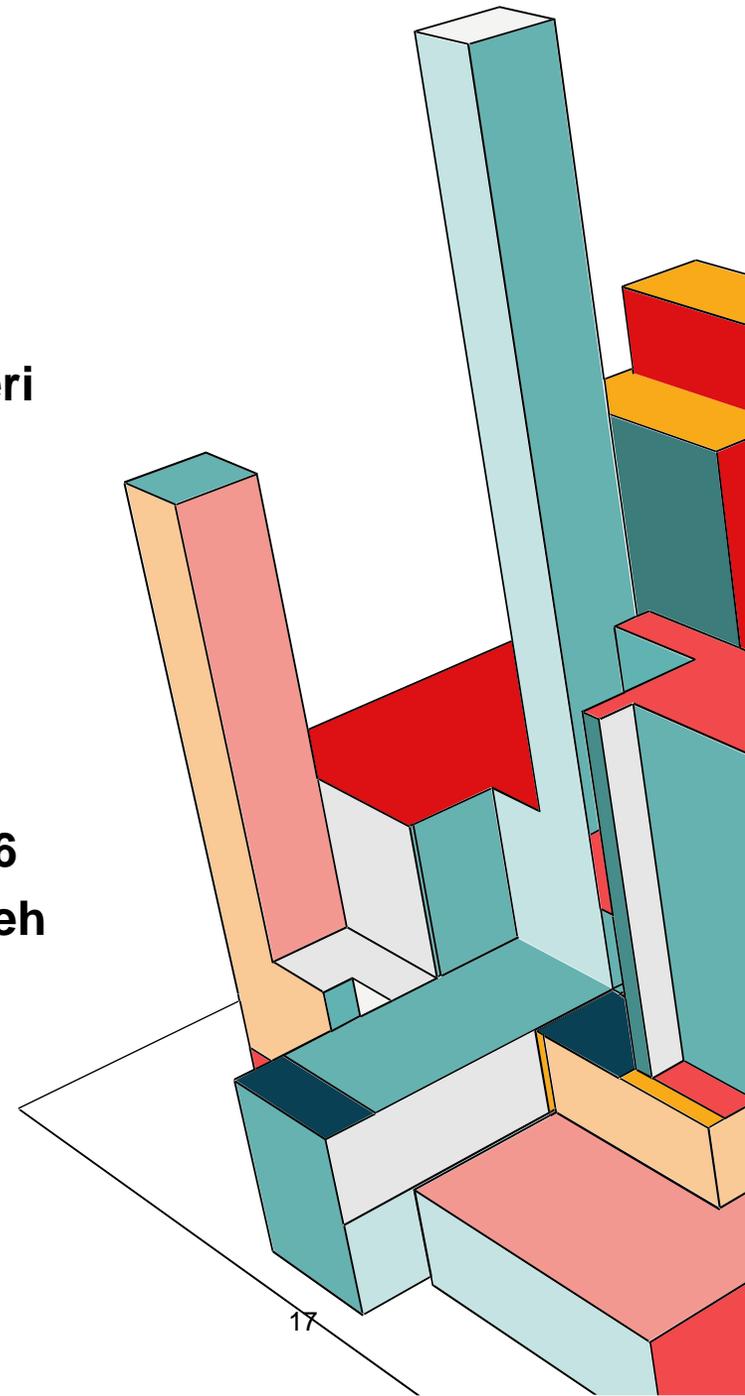
RUBELLA

1. Acetaminophen

Acetaminophen adalah jenis obat yang masuk ke dalam golongan obat antipiretik dan analgesik yang biasanya dipakai untuk mengobati rasa nyeri dan demam. Acetaminophen ini termasuk jenis obat bebas sehingga bisa didapatkan di apotik tanpa harus dengan resep dokter.

Kegunaan; Fungsi obat Acetaminophen adalah bekerja sebagai analgesik yaitu berperan untuk meredakan rasa nyeri. Sedangkan peran sebagai antipiretik adalah untuk menurunkan demam dengan efektif.

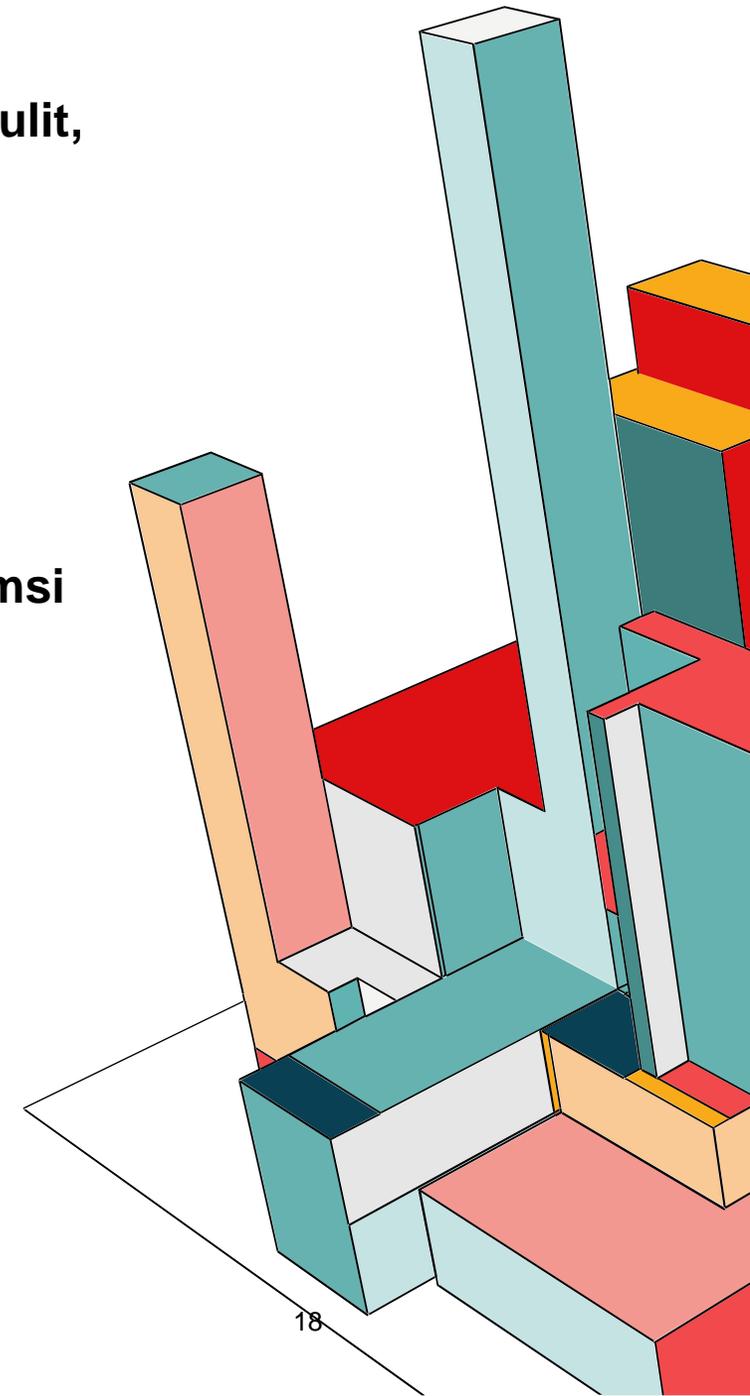
Dosis obat; Dewasa 325 atau 500 mg setiap 3 atau 4 jam. 650 mg setiap 4-6 jam, 1000 mg setiap 6 jam atau bila diperlukan Dosis total sehari tidak boleh >4000 mg (misalnya, 8 tablet 500 mg).



Efek samping Seperti efek terjadinya nafas pendek, pembengkakan pada kulit, kulit yang terasa lebih gatal, reaksi hipersensitivitas terhadap obat, dan kondisi penurunan platelet serta sel darah putih serta mual dan muntah parah.

kategori aman untuk ibu hamil dan menyusui.

Obat Acetaminophen juga bisa digunakan oleh ibu hamil dan menyusui dengan dosis yang dianjurkan oleh dokter kandungan. Sedangkan konsumsi Ibuprofen justru dilarang untuk wanita hamil dan menyusui.



2.Sagestam 40

Sagestam injeksi adalah obat untuk mengatasi infeksi, terutama yang disebabkan oleh bakteri Gram negatif. Injeksi ini termasuk dalam golongan obat keras yang harus menggunakan resep dokter. Sagestam injeksi mengandung zat aktif gentamisin sulfat.

Komposisi obat:Tiap 1 ml: gentamisin sulfat yang setara dengan gentamisin 40 mg.

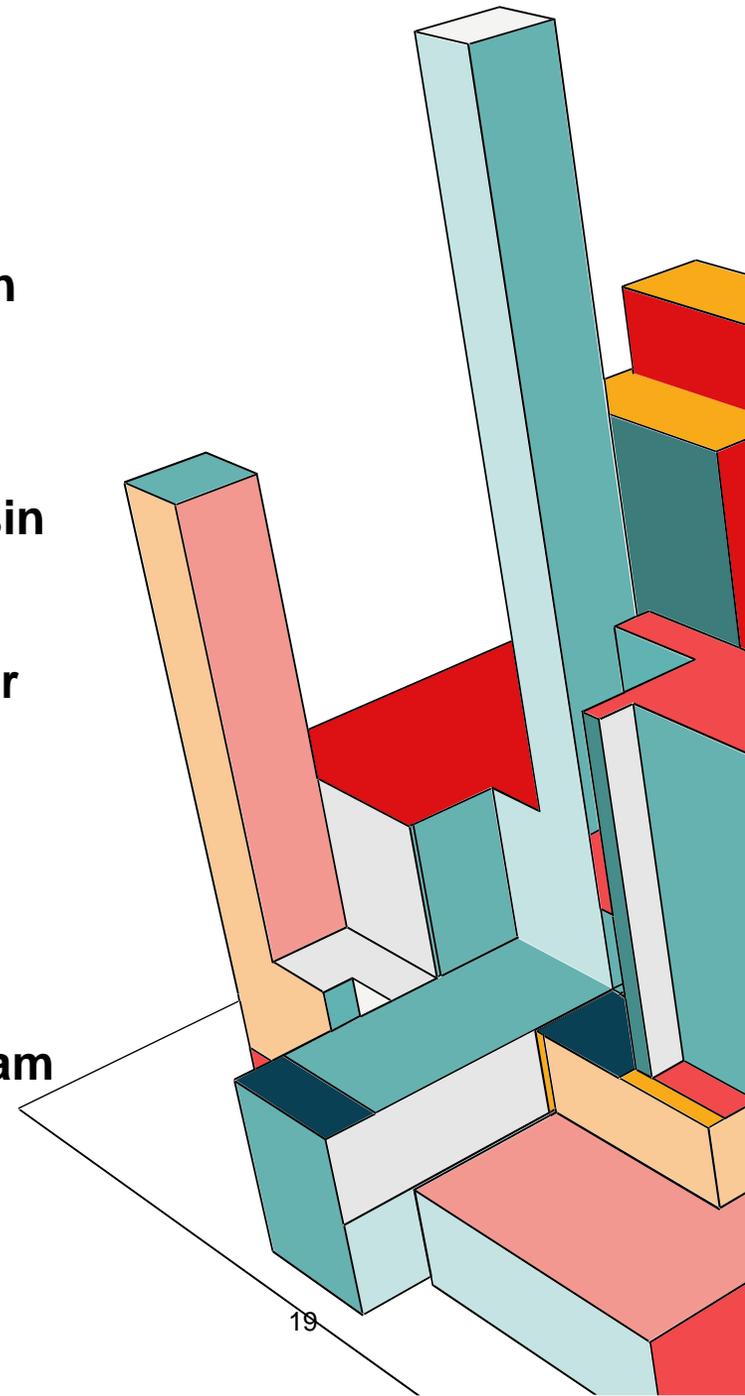
Penggunaan obat harus sesuai petunjuk pada kemasan dan anjuran dokter

Pasien penderita dengan fungsi ginjal yang normal:

Dewasa: 3 mg/kg BB/ hari dalam 3 dosis terbagi setiap 8 jam.

Infeksi serius: 3 mg/kg BB/ hari dalam 3 dosis terbagi setiap 8 jam.

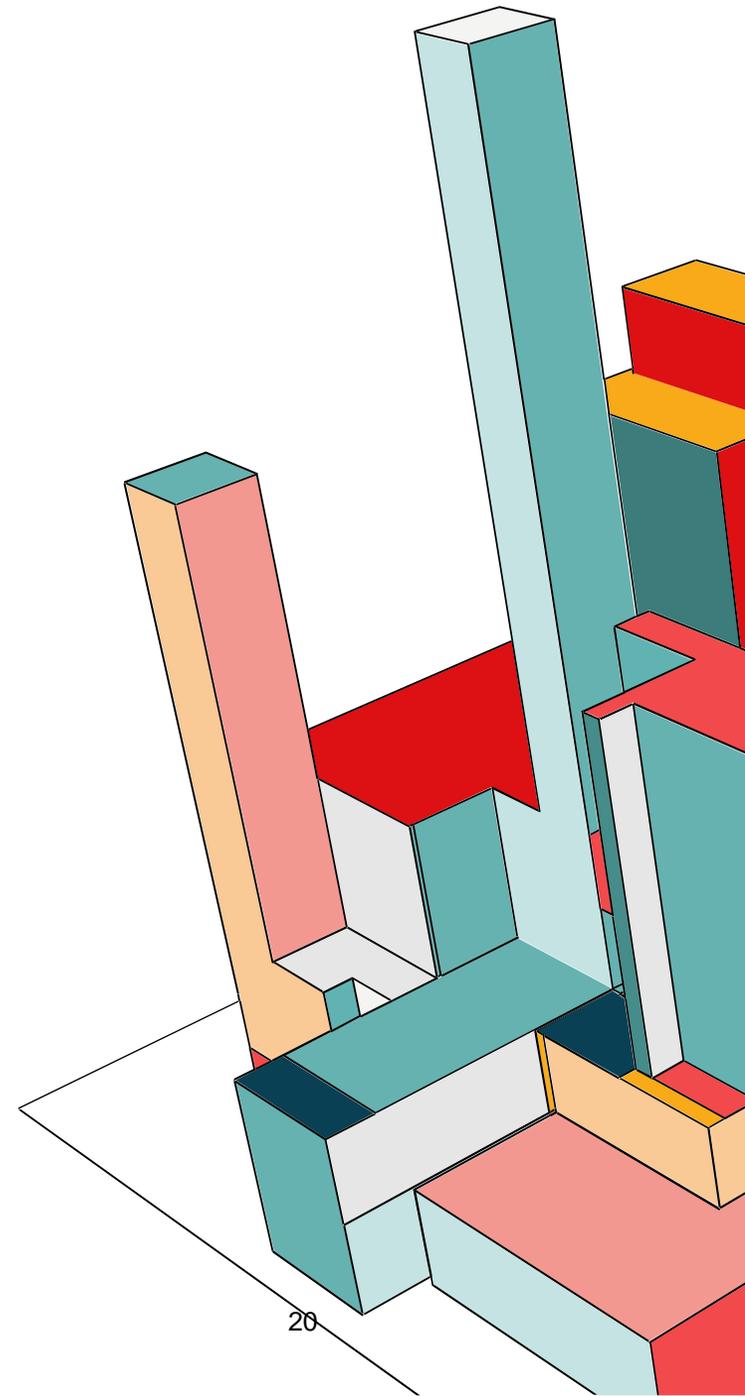
Pada keadaan kritis: Dosis dapat ditingkatkan hingga 5 mg/kg BB/hari dalam 3 atau 4 dosis terbagi.



Kontraindikasi;

Jangan dikonsumsi pada kondisi Pasien yang memiliki alergi terhadap komponen obat ini.

Interaksi obat; jangan digunakan bersamaan dengan Sefalosporin.



THANK YOU

